

ABSTRAK

Perlakuan Akuntansi Zakat Pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Bone)

**NURFADILA
01173089**

Akuntansi zakat dapat diartikan sebagai proses pengakuan, pencatatan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi sesuai dengan Islam. Menurut (*Accounting & Auditing Standard For Islamic Financial Institution*) menyajikan informasi mengenai ketaatan organisasi terhadap ketentuan syari'ah Islam, termasuk informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran yang tidak diperbolehkan oleh syari'ah dan bagaimana penyalurannya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah perlakuan akuntansi zakat pada badan amil zakat (BAZNAS) Kabupaten Bone telah diterapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif dengan melakukan pendekatan kualitatif objek studi kasus, cara pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan metode penelitian tersebut hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan dan penyaluran dana zakat telah sesuai dengan akuntansi zakat yakni melakukan pencatatan setiap transaksi menggunakan *system double entry*. Tahapan yang digunakan dalam sistem perlakuan akuntansi zakatnya dimulai dari pengukuran tentang berapa kesetaraan nilai dana kas dan non kas melalui nilai wajar, pencatatan tentang semua transaksi dibuatkan pencatatan mengenai seluruh kegiatan atau transaksi, pelaporan tentang laporan keuangan yang berisi laporan neraca, arus kas dan perubahan dana zakat serta pengungkapan mengenai seluruh transaksi yang ada di BAZNAS Kabupaten Bone namun dalam hal ini BAZNAS Kabupaten Bone belum menjalankan secara optimal. Dengan demikian BAZNAS Kabupaten Bone telah menerapkan akuntansi zakat sesuai dengan aturan Dewan Pengawas Syariah(DPS) yang sesuai dengan PSAK 109 namun kurang optimal karena pencatatan mengenai laporan keuangannya tertutup.

Kata Kunci : *Perlakuan Akuntansi zakat, BAZNAS*